

**STRATEGI PENGGALANGAN DANA DI LAZ NURUL HAYAT  
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Muhammad Indra Cahya**

**NIM 14250078**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**Pembimbing:**

**Drs. H. Suisyanto, M.Pd  
NIP 19560704 198603 1 002**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1101/Un.02/DD/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENGGALANGAN DANA DI LAZ NURUL HAYAT YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD INDRA CAHYA  
Nomor Induk Mahasiswa : 14250078  
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Oktober 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. H. Suisyanto, M.Pd  
NIP. 19860704 198603 1 002

Penguji II

Dr. H. Zainudin, M.Ag.  
NIP. 19660827 199903 1 001

Penguji III

Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si  
NIP. 19770317 200604 2 001

Yogyakarta, 11 Oktober 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Dr. H. Nurjannah, M.Si  
NIP. 19650510 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

---

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Indra Cahya  
NIM : 14250078  
Judul Skripsi : Strategi Penggalangan Dana di LAZ Nurul Hayat  
Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Agustus 2019

Pembimbing

  
**Drs. H. Suisyanto, M.Pd**

NIP : 19560704 198603 1 002

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

  
**Andayani, S.I.P. MSW**

NIP : 19721016 199903 2 008

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Indra Cahya

NIM : 14250078

Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang saya berjudul: **“Strategi Penggalangan Dana di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Agustus 2019

Yang menyatakan,

  
**Muhammad Indra Cahya**  
14250078

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada Allah SWT, karya kecil ini kupersembahkan sebagai  
rasa terimakasih untuk :

Almamaterku tercinta  
Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu"*

**- Umar bin Khattab**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan anugerah dari-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “STRATEGI PENGGALANGAN DANA DI LAZ NURUL HAYAT YOGYAKARTA”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Peneliti bersyukur karena telah menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Andayani, S.IP, MSW., selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Suisyanto, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan waktu luang dalam mengarahkan serta memberikan saran dan motivasi hingga skripsi ini dapat selesai.
5. Bapak Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik I yang telah banyak memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Asep Jahidin, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik II yang tiada henti memberi dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, yang telah begitu banyak membagi ilmunya.
8. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berperan banyak dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Nurainun Mangunsong, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing peneliti pada saat melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
10. Bapak Alfau Fauzi, selaku *Branch Manager* dan seluruh *staff* LAZ Nurul Hayat Yogyakarta yang telah memberikan izin serta turut memberikan dukungan serta bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kedua Orang Tua tercinta Ibu Sulastri dan Bapak Alm. Harris Masdoeki yang telah membesarkan dan selalu mendukung, berjuang serta mendoakan saya.
12. Keluarga besar Mbah (Alm.) Masduki dan Mbah (Almh.) Zahrotun, yang telah banyak memberikan dorongan moril, materiil, motivasi serta do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
13. Mas Wahid dan Mbak Ida, kakak sepupu yang telah banyak memberikan dukungan selama peneliti berada di Yogyakarta.
14. Teman-teman IKS angkatan 2014 yang telah berjuang bersama melewati masa-masa kuliah bersama-sama dan menciptakan kenangan tak terlupakan di IKS.
15. Keluarga besar Masbos Multimedia yang selalu memberi dukungan dan kesempatan.
16. Keluarga besar Pimpinan Komisariat IMM Dakwah yang tiada henti menghibur, mendukung dan memberikan kenangan indah selama berproses bersama.
17. Teman-teman KKN 93 Kelompok 135 Jelok atas motivasi, dukungan dan doa yang diberikan.

18. Sedulur-sedulur Keluarga Kudus Yogyakarta (KKY) yang telah banyak memberikan kenangan indah selama bersama di tanah rantau.

19. Semua pihak serta rekan-rekan sekalian yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu, memberikan semangat dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

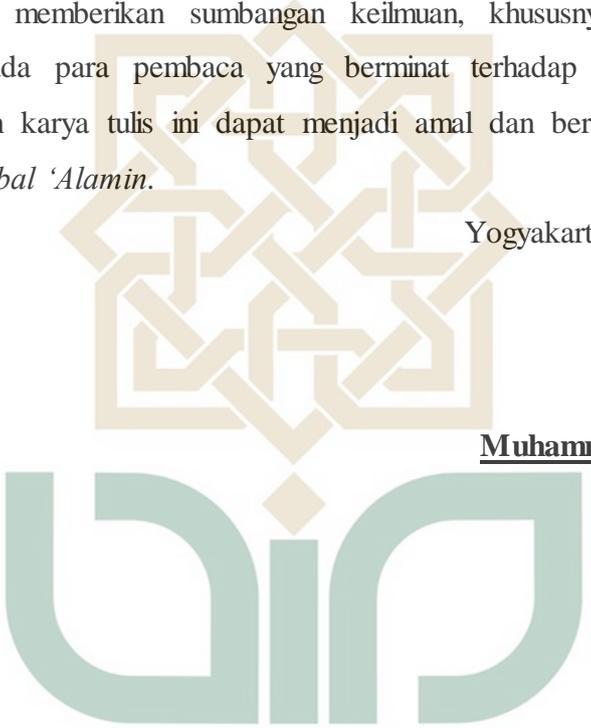
Akhirnya peneliti berharap, semoga karya tulis ini merupakan sebuah refleksi studi S1 dan memberikan sumbangan keilmuan, khususnya bagi peneliti dan umumnya kepada para pembaca yang berminat terhadap karya tulis ini. Dan dengan harapan karya tulis ini dapat menjadi amal dan bermanfaat bagi peneliti, *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Yogyakarta, 20 Agustus 2019

Penyusun,

Muhammad Indra Cahya

14250078



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Muhammad Indra Cahya (14250078)**, Strategi Penggalangan Dana di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta. Skripsi, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019.

Fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah strategi penggalangan dana di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta. Penelitian ini mempunyai latar belakang yang menggambarkan bahwa potensi zakat di Yogyakarta begitu besar dilihat dari jumlah penduduknya yang mayoritas muslim sebesar 3.367.465 jiwa atau dengan presentase 92,7%. Menurut data BPS DIY, pada tahun 2017 angka penduduk miskin mencapai 488,53 ribu jiwa atau 13,02%. Dengan besarnya jumlah penduduk yang mayoritas muslim tersebut, keberadaan zakat infaq, shadaqah sebenarnya cukup mampu ikut berperan dalam mengentaskan kemiskinan di D.I. Yogyakarta. Agar potensi yang besar dapat tergali secara maksimal, maka Lembaga Amil Zakat sudah seharusnya memiliki suatu strategi dalam upayanya menghimpun dana donasi maupun zakat yang belum tergali secara maksimal serta meningkatkan pelayanan terutama pelayanan dalam kaitannya dengan kegiatan menggalang dana ummat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya dan langkah apa saja yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta dalam menggalang dana. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, validitas data dapat dilihat dengan menggunakan teknik triangulasi data, serta analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa unsur dalam penggalangan dana di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta diantaranya yaitu kebutuhan donatur, segmentasi, identifikasi calon donatur, *positioning*, produk, harga, promosi, serta *maintenance*. Selain itu, strategi penggalangan dana yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta adalah dengan penentuan segmen dan target *donatur*, penyiapan sumber daya manusia dan sistem operasi, membangun sistem komunikasi, *actuating* (menyusun dan melakukan pelayanan).

**Kata Kunci** : Strategi, Penggalangan Dana, LAZ Nurul Hayat Yogyakarta

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Kerangka Teori.....	11
1. Tinjauan tentang Strategi <i>Fundraising</i> .....	11
2. Tinjauan tentang Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).....	23
3. Tinjauan tentang Filantropi Islam .....	24
G. Metode Penelitian.....	26
1. Jenis penelitian .....	26
2. Lokasi Penelitian .....	27
3. Subjek dan Objek Penelitian .....	27
4. Metode Pengumpulan Data .....	28

5. Teknik Analisis Data .....	31
6. Teknik Keabsahan Data.....	33
H. Sistematika Pembahasan .....	35
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM LAZ NURUL HAYAT YOGYAKARTA.....</b>	<b>36</b>
A. Letak Geografis .....	36
B. Sejarah Singkat.....	36
C. Visi, Misi dan Motto.....	38
D. Legalitas .....	39
E. Komitmen Nurul Hayat .....	39
F. Struktur Organisasi.....	41
G. Layanan LAZ Nurul Hayat Yogyakarta .....	44
H. Program LAZ Nurul Hayat Yogyakarta .....	46
<b>BAB III : STRATEGI PENGGALANGAN DANA DI LAZ NURUL HAYAT</b>	
<b>    YOGYAKARTA .....</b>	<b>59</b>
A. Unsur <i>Fundraising</i> .....	59
1. Kebutuhan Donatur .....	59
2. Segmentasi.....	62
3. Identifikasi Calon Donatur .....	65
4. Positioning .....	68
5. Produk.....	69
6. Harga .....	75
7. Promosi.....	76
8. <i>Maintenance</i> .....	80
B. Strategi Penggalangan Zakat .....	84
1. Penentuan segmen dan target Muzakki .....	85

2. Penyiapan Sumber Daya Manusia dan Sistem Operasi.....	88
3. Membangun Sistem Komunikasi .....	90
4. <i>Actuating</i> (menyusun dan melakukan pelayanan) .....	94
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran .....	101
C. Keterbatasan Penelitian .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Pada tahun 2010 jumlah penduduk muslim di Indonesia mencapai 207.176.162 jiwa atau 87,18% dari jumlah total 237.641.326 jiwa penduduk Indonesia.<sup>1</sup> Dengan jumlah penduduk Muslim terbesar tersebut, Indonesia juga memiliki potensi pendapatan yang besar dalam rangka membantu mengurangi kemiskinan melalui zakat. Namun, belum semua umat muslim di Indonesia yang sadar akan pentingnya peran zakat, infaq dan shadaqah dalam membantu mengurangi kemiskinan. Selain itu juga kurangnya pemahaman dan pengetahuan mereka terhadap kewajiban menyisihkan sebagian harta yang dimiliki untuk didonasikan kepada mereka yang berhak menerima, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh agama.

Islam memberikan suatu konsep masyarakat yang bebas dari penindasan, dominasi, dan ketidakadilan. Konsep filantropi Islam ada dalam kaitan dengan ‘perhatian kepada orang-orang lemah dan dhu’afa’ (mustadh’afun) itu.<sup>2</sup> Sebagaimana dinyatakan dalam ayat 7, Surat Al-Hasyr, bahwasanya Islam tidak menginginkan ‘harta’ dunia ini dikuasai oleh segelintir orang atau golongan, sehingga memunculkan ‘gap’ yang lebar, yang pada akhirnya menyebabkan hilangnya persaudaraan, bahkan kehancuran umat Islam. Zakat adalah instrumen paling ampuh untuk memberikan solusi dan pemerataan ekonomi, secara adil dan

---

<sup>1</sup> Diakses dari <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321&wid=0>, pada tanggal 30 desember 2018 pukul 13.00.

<sup>2</sup> Idris Thaha (ed.), *Berderma Untuk Semua*, (Jakarta : PPB UIN Jakarta, 2003), hlm. 20.

bijaksana.<sup>3</sup> Secara filosofis, zakat diartikan perkembangan. Yakni memiliki potensi besar untuk menstimulus mustahik/dhuafa keluar dari kelemahan ekonomi menuju kemandirian. Zakat pun sesungguhnya akan menjadi sesuatu yang produktif dan solutif, jika dikelola dengan baik dan profesional oleh lembaga zakat yang amanah mengubah mustahik menjadi donatur. Oleh karenanya, zakat dalam perekonomian sangat relevan terutama jika dikaitkan dengan upaya pengentasan kemiskinan.<sup>4</sup>

Jika membicarakan mengenai menjalankan kewajiban pembayaran zakat, maka diyakini dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengentaskan kemiskinan di tengah-tengah masyarakat. Atas dasar keyakinan itu, tidak jarang orang berandai-andai tentang besarnya jumlah zakat yang terkumpul, jika setiap muslim bersedia mengeluarkannya. Berangkat dari andai-andai itu, jika zakat dijalankan maka kemiskinan yang melilit kebanyakan umat Islam dimana-mana dapat dikurangi. Sementara orang juga mengatakan, bahwa jika ibadah zakat dijalankan maka pengemis yang berkeliaran di jalan-jalan, anak yang harus putus sekolah karena tiadanya biaya, anak yatim terlantar, perumahan kumuh dan lain sebagainya akan dapat dicukupi dari dana-zakat ini.<sup>5</sup>

Mengenai pengelolaan zakat, oleh negara pada tahun 1999 telah diterbitkan UU No. 38/1999 yang kemudian pada tahun 2011 diperbarui dengan terbitnya UU

---

<sup>3</sup> Kuntarno Noor Aflah, *Zakat & Peran Negara*, (Jakarta: Forum Zakat, 2006), hlm. 134.

<sup>4</sup> Pusat Kajian Strategis BAZNAS, *Outlook Zakat Indonesia 2018*, (Jakarta: PUSKAS BAZNAS, 2017) hlm. 114. (diunduh dari <http://puskasbaznas.com/publications/books/627-outlook-zakat-indonesia-2018>).

<sup>5</sup> Didin Hafidhuddin, dkk, *The Power of Zakat: Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 4.

No. 23/2011.<sup>6</sup> Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa BAZ dan LAZ merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam kaitannya dengan pengelolaan zakat yang ada di Indonesia. Perbedaan antara BAZ dengan LAZ adalah jika BAZ merupakan lembaga pengelola zakat yang dibentuk langsung oleh pemerintah, yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional, sedangkan LAZ merupakan lembaga zakat yang dibentuk oleh masyarakat dengan memiliki tujuan yang sama dan saling bersinergi yakni, mewujudkan pengelolaan zakat berjalan sesuai aturan dan berasaskan syariat Islam. Sesuai dengan yang telah disebutkan dalam undang-undang, lembaga yang telah disebutkan tersebut memiliki sebuah kegiatan yang sama yakni meliputi kegiatan pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan, dan pelaporan.<sup>7</sup>

Potensi zakat di Yogyakarta begitu besar jika dilihat dari jumlah penduduknya yang mayoritas beragama muslim sebesar 3.367.465 jiwa atau dengan presentase 92,7%.<sup>8</sup> Menurut data BPS DIY, pada tahun 2017 angka penduduk miskin mencapai 488,53 ribu jiwa atau 13,02%.<sup>9</sup> Dengan besarnya jumlah penduduk yang mayoritas beragama Islam keberadaan zakat sebenarnya cukup mampu ikut berperan dalam mengentaskan kemiskinan di D.I. Yogyakarta. Melihat potensi zakat di Yogyakarta yang besar tersebut, maka lembaga amil zakat sudah

---

<sup>6</sup> Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 113.

<sup>7</sup> Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, tentang Pengelolaan Zakat.

<sup>8</sup> Diakses dari

<https://kependudukan.jogjapro.go.id/olah.php?module=statistik&periode=11&jenisdata=penduduk&berdasarkan=agama&prop=34&kab=00&kec=00>, pada tanggal 10 Agustus 2019 pukul 13.00.

<sup>9</sup> Diakses dari

<http://yogyakarta.bps.go.id/publication/2018/09/18/636698f2031bfa62d7e0f133/statistik-kemiskinan-provinsi-daerah-istimewa-yogyakarta-2018.html>, pada tanggal 30 desember 2018 pukul 13.30.

seharusnya lebih meningkatkan pelayanan terutama pelayanan dalam kaitannya dengan menggalang dana.

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat merupakan Lembaga Amil Zakat tingkat nasional, salah satu perwakilannya yang berdiri di Yogyakarta adalah Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Yogyakarta. Nurul Hayat merupakan lembaga yang mengedepankan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana-dana amanah umat. Selain itu, Lembaga Amil Zakat ini tidak mengambil dana zakat dan shodaqoh umat dalam memenuhi gaji karyawan. Secara mandiri, dalam memenuhi gaji karyawan lembaga ini mengambil dari hasil usaha LAZ yang diantara usahanya adalah aqiqah. Secara organisasi, Lembaga Amil Zakat ini tidak berafiliasi dengan suatu paham atau golongan tertentu dengan harapan dapat diterima dan memberi kemanfaatan untuk golongan manapun dan dimanapun.<sup>10</sup> Nurul Hayat telah memberdayakan lebih dari 100.000 orang menerima program kemanfaatan Nurul Hayat. Karena kemanfaatan itu pula Lembaga Amil Zakat ini menerima berbagai apresiasi seperti Pro Poor Awards, Penghargaan Lembaga Peduli Anak dari Kementerian PP dan PA, Panti Asuhan terbaik dan lain-lain.<sup>11</sup> Selain itu menurut Bapak Mispan Suhaji, selaku zakat *advisor* LAZ Nurul Hayat Yogyakarta, pada tahun 2018 atas prestasinya lembaga ini dinobatkan menjadi LAZNAS TERBAIK 2018 dalam BAZNAS *Award*. Adapun informasi tersebut disampaikan sebagai berikut :

“Jadi NH ini pada tahun 2018 mendapat penghargaan LAZNAS terbaik di tahun 2018, karena kenapa karena NH ini menggaji karyawannya tidak memakai kan ibarat kata setiap LAZ kayak umpama 10M dia memberikan

<sup>10</sup> Diakses dari [www.nurulhayat.org/sekilas](http://www.nurulhayat.org/sekilas), pada tanggal 03 agustus 2018 pukul 10.45.

<sup>11</sup> Diakses dari [www.nurulhayat.org/komitmen-kami](http://www.nurulhayat.org/komitmen-kami), pada tanggal 03 agustus 2018 pukul 10.45.

kepada orang tidak mampu, korban bencana, itu kan ada 1.5% nya buat para karyawan. Nah sedangkan di NH ini mandiri, dengan cara membuat aqiqah, jadi dari aqiqah ini kita ambil dari situ untuk menggaji para karyawan nah itu yang tidak bisa ditiru oleh LAZ lain, nah itu kelebihan NH disitu, jadi kami mendapat penghargaan itu”.

Atas dasar yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“STRATEGI PENGGALANGAN DANA DI LAZ NURUL HAYAT YOGYAKARTA”** .

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, adapun permasalahan yang diteliti adalah bagaimana strategi LAZ Nurul Hayat Yogyakarta dalam melakukan penggalangan dana?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta dalam melakukan kegiatan penggalangan dana.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini, yakni :

#### **1. Secara Teoritis**

- a. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran ataupun konsep-konsep dan teori-teori terhadap ilmu pengetahuan pada umumnya dan pada khususnya bagi program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
- b. Sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana strategi penggalangan dana di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.

## 2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan dan kajian bagi pihak terkait, khususnya bagi organisasi pengelola zakat dalam kaitannya melaksanakan kegiatan penggalangan dana.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada para donatur serta pada umumnya mampu memberikan pemahaman akan pentingnya menyalurkan sebagian hartanya bagi masyarakat yang sudah masuk dalam kategori wajib zakat namun belum menunaikan kewajiban untuk zakat.

## E. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

**Pertama**, penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Nurjanah dengan skripsinya yang berjudul *Metode Fundraising Pada Organisasi Nirlaba (studi Di Panti Asuhan Bina Siwi Pajangan Bantul)*. Judul skripsi tersebut membahas mengenai metode dan hambatan *fundraising* yang dihadapi Panti Asuhan Bina Siwi Pajangan Bantul. Dalam skripsi tersebut, dijelaskan bahwa terdapat dua metode *fundraising* yang dilakukan oleh Panti Asuhan Bina Siwi, yaitu metode *fundraising* langsung (*direct fundraising*) dan metode *fundraising* tidak langsung (*indirect fundraising*). Hambatan yang dihadapi Panti Asuhan Bina Siwi yaitu tidak adanya jaringan internet, minimnya transportasi, terbatasnya SDM dalam bidang IT, sulitnya memasarkan produk, belum dipercaya oleh perusahaan dan

sulitnya memenuhi permintaan donatur.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian terletak pada fokus dan objek penelitian. Penelitian Siti Nurjanah, fokus terhadap metode *fundraising*. Fokus peneliti adalah strategi penggalangan dana. Objek penelitian yang dilakukan Siti Nurjanah di panti asuhan bina siwi, sedangkan peneliti di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.

**Kedua**, penelitian yang telah dilakukan oleh Hanifah Hikmawati dengan skripsinya yang berjudul *Strategi Fundraising Filantropi Islam: Pengalaman Dompot Dhuafa Jogja*. Judul skripsi tersebut memiliki fokus penelitian kepada strategi, peluang dan tantangan, serta dampak *fundraising* filantropi Islam. Dalam skripsi tersebut, diambil kesimpulan bahwa strategi *fundraising* filantropi Islam Dompot Dhuafa Jogja terdiri dari 4 aspek, yaitu identifikasi calon donatur, penggunaan metode *fundraising*, pengelolaan dan penjagaan donatur, monitoring dan evaluasi strategi *fundraising*. Peluang *fundraising* filantropi Islam Dompot Dhuafa Jogja yaitu keterbukaan pola pikir masyarakat Jogja, munculnya perusahaan-perusahaan baru, dan perubahan kenaikan tingkat pendapatan. Tantangan *fundraising* filantropi Islam Dompot Dhuafa Jogja yaitu inovasi strategi *fundraising*, banyaknya organisasi yang sama, serta banyak orang berderma secara individual. Sedangkan dampak *fundraising* filantropi Islam Dompot Dhuafa Jogja yaitu masih bertahan dan terus berjuang memberdayakan dhuafa hingga kini.<sup>13</sup> Meskipun sama-sama membahas tentang strategi

---

<sup>12</sup> Siti Nurjanah, *Metode Fundraising Pada Organisasi Nirlaba (Studi di Panti Asuhan Bina Siwi Pajangan Bantul)*, Skripsi (Yogyakarta: Program studi IKS, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

<sup>13</sup> Hanifah Hikmawati, *Strategi Fundraising Filantropi Islam: Pengalaman Dompot Dhuafa Jogja*, Skripsi (Yogyakarta: Program studi PMI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

fundraising, namun terdapat perbedaan dengan penelitian tersebut. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian. Objek penelitian yang dilakukan Hanifah Hikmawati di Dompot Dhuafa Jogja, sedangkan peneliti di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.

**Ketiga**, penelitian yang telah dilakukan oleh Tuti Hartini dengan skripsinya yang berjudul *Fundraising Pada Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta*. Judul skripsi tersebut membahas tentang sistem *fundraising* serta faktor pendukung dan penghambat terlaksananya program *fundraising* yang dilakukan oleh Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta. Dalam skripsi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan *fundraising* dilakukan dengan cara sistem jemput bola yakni dengan mendatangi donatur ataupun calon donatur secara langsung. Pola *fundraising* yang dilakukan meliputi tiga hal yaitu : volunterisme individu, kerelawanan, volunterisme kelompok. Faktor pendukung yang tetap menghidupi lembaga sosial ini yaitu semangat dari para fundraiser serta adanya donatur tetap yang selalu menghidupi lembaga sosial ini sehingga program dapat berjalan lancar. Selain itu, faktor penghambatnya adalah terbatasnya SDM serta faktor minimnya donatur untuk menyumbangkan darmanya pada LAZ.<sup>14</sup> Perbedaan penelitian terletak pada fokus, objek penelitian. Penelitian Tuti Hartini, fokus terhadap pelaksanaan program *fundraising*. Fokus peneliti adalah strategi penggalangan dana. Objek penelitian yang dilakukan Tuti Hartini dilakukan di Rumah singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta, sedangkan objek peneliti di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.

---

<sup>14</sup> Tuti Hartini, *Fundraising pada Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Program studi PMI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

**Keempat**, penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Azhar Anas dengan skripsinya yang berjudul *Manajemen Pengelolaan Zakat Pada Organisasi Zakat (OPZ) (Studi Kasus Baznas Kota Yogyakarta Dan LAZnu DIY)*. Judul skripsi tersebut meneliti tentang manajemen pengelolaan zakat pada organisasi pengelola zakat yakni BAZNAS Kota Yogyakarta dan LAZnu DIY. Adapun hasil penelitian dalam skripsi tersebut, dijelaskan bahwa pengelolaan zakat yang meliputi pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat yang dilaksanakan pada BAZNAS Kota Yogyakarta dan LAZnu DIY berjalan lancar sesuai dengan program atau kegiatan yang direncanakan dalam musyawarah kerja dan tepat sasaran, berdayaguna atau bermanfaat bagi masyarakat.<sup>15</sup> Perbedaan penelitian terletak pada fokus, objek penelitian. Penelitian Muhammad Azhar Anas, fokus terhadap manajemen pengelolaan zakat. Sedangkan fokus peneliti adalah strategi penggalangan dana. Objek penelitian yang dilakukan Muhammad Azhar Anas dilakukan di BAZNAS Kota Yogyakarta dan LAZnu DIY, sedangkan objek peneliti di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.

**Kelima**, penelitian yang telah dilakukan oleh Karisma Ika Nugraheni dengan skripsinya yang berjudul *Manajemen Pengumpulan Dan Pendistribusian Dana Zakat, Infak Dan Shadaqah (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) DI Yogyakarta 2017)*. Pada skripsi tersebut mengkaji tentang pelaksanaan pengumpulan dan pendistribusian dana zakat, infak dan shadaqah yang dilakukan oleh LAZISMU D.I. Yogyakarta pada

---

<sup>15</sup> Muhammad Azhar Anas, *Manajemen Pengelolaan Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) (Studi Kasus BAZNAS Kota Yogyakarta dan LAZNU DIY)*, Skripsi (Yogyakarta: Program studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

tahun 2017 . Adapun hasil penelitian dalam skripsi tersebut, dijelaskan bahwa pengumpulan dan pendistribusian dana zakat, infak dan shadaqah yang dilakukan oleh LAZISMU D.I. Yogyakarta melalui beberapa cara diantaranya jemput donasi, transfer ke bank, dan datang langsung ke kantor LAZISMU D.I. Yogyakarta. Sedangkan untuk pendistribusian dana zakat, infak dan shadaqah yang dilaksanakan oleh LAZISMU D.I. Yogyakarta dibagikan kepada delapan *asnaf* diantaranya ialah fakir, miskin, panitia zakat, *muallaf*, para budak, orang yang berhutang, *fisabilillah*, dan orang yang dalam perjalanan.<sup>16</sup> Perbedaan penelitian terletak pada fokus, objek penelitian. Penelitian Karisma Ika Nugraheni, fokus terhadap manajemen pengumpulan dan pendistribusian dana ZIS. Fokus peneliti adalah strategi penggalangan dana. Objek penelitian yang dilakukan Karisma Ika Nugraheni dilakukan di LAZISMU DIY, sedangkan objek peneliti di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, meskipun sama-sama membahas tentang penggalangan dana (*fundraising*), namun objek kajiannya berbeda. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya diantaranya adalah :

1. Objek penelitian bertempat di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi penggalangan dana yang diterapkan di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.

---

<sup>16</sup> Karisma Ika Nugraheni, *Manajemen Pengumpulan dan Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Shadaqah (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat , Infak dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZMU) D.I. Yogyakarta Tahun 2017*, Skripsi (Yogyakarta: Program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

## F. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan tentang Strategi *Fundraising*

#### a. Pengertian Strategi

Ali Moertopo menjelaskan, bahwa secara etimologis strategi berasal dari kata majemuk bahasa Yunani yakni *stratos* yang memiliki arti pasukan dan *agein* yang memiliki arti memimpin, sehingga strategi berarti hal memimpin pasukan.<sup>17</sup> Menurut Fred R. David, strategi didefinisikan sebagai sarana bersama dengan tujuan jangka panjang hendak dicapai.<sup>18</sup> Stevenson mengartikan strategi sebagai rencana untuk mencapai tujuan organisasional. Heizer and Render mendefinisikan strategi sebagai suatu rencana tindakan untuk mencapai misi organisasinya.<sup>19</sup> Menurut George A. Steiner dan John B. Minner, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi, dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.<sup>20</sup> Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa rumusan mengenai strategi dalam penelitian ini, yaitu :

---

<sup>17</sup> Ali Moertopo, *Strategi Kebudayaan*, (Jakarta : Yayasan Proklamasi, 1978), hlm. 7.

<sup>18</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategis Konsep*, (Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2011), hlm. 18.

<sup>19</sup> Muhardi, *Strategi Operasi untuk Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), Cet. Ke-1, hlm. 26.

<sup>20</sup> George A. Steiner dan John B. Minner, *Kebijakan Strategi Manajemen*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 1997), Edisi Kedua, hlm. 18.

- 1) Strategi bermakna sebagai rencana yang merupakan sarana bersama yang dijadikan sebagai alat tercapainya tujuan dan sasaran utama dalam suatu perusahaan, lembaga maupun organisasi.
- 2) Dalam merumuskan strategi, perlu dikaitkan dengan kekuatan yang ada dalam perusahaan, lembaga maupun organisasi baik kekuatan eksternal maupun internal agar tercapainya tujuan dan sasaran utama dan dapat diimplementasikan secara tepat.

#### **b. Pengertian Fundraising**

Pengertian *Fundraising* menurut Muhsin Kalida adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perorangan atau lembaga agar menyalurkan dana, sumber daya non-dana, simpati atau dukungan kepada komunitas. Inti fundraising adalah menawarkan program unggulan atau kualitas kinerja lembaga/komunitas kepada masyarakat (donatur), sehingga masyarakat dapat mendukung dan berpartisipasi. Jadi mencermati pengertian ini bahwa fundraising bukanlah membudayakan meminta-minta kepada orang lain, namun menawarkan program kerja kepada mitra.<sup>21</sup> Selain itu, pentingnya *fundraising* bagi lembaga dinyatakan oleh Yuli Pujihardi dikutip dalam jurnal Atik Abidah bahwasanya *fundraising* merupakan kegiatan yang sangat penting bagi lembaga/organisasi sosial upaya mendukung jalannya program dan jalannya roda operasional agar

---

<sup>21</sup> Muhsin Kalida, "*Fundraising* dalam Studi Pengembangan Lembaga Kemasyarakatan", *Jurnal Aplikasi (Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama)*, Vol.5:2, (Desember, 2004), hlm.155-156. diunduh dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/8307/1/MUHSIN%20KALIDA%20FUNDRAISING%20DALAM%20STUDI%20PENGEMBANGAN%20LEMBAGA%20KEMASYARAKATAN.pdf>.

lembaga/organisasi sosial tersebut dapat mencapai maksud dan tujuan yang telah digariskan.<sup>22</sup>

Menurut April Purwanto *fundraising* adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi. Kata mempengaruhi masyarakat mengandung banyak makna, *pertama*, memberitahukan kepada masyarakat tentang seluk beluk keberadaan organisasi. *Kedua*, mengingatkan kepada para donatur dan calon donatur untuk sadar bahwa dalam harta yang dimilikinya terdapat sebagian hak orang lain yang harus ditunaikannya. *Ketiga*, mendorong masyarakat, lembaga dan individu untuk menyerahkan sumbangan dana kepada organisasi. Keempat, membujuk para donatur untuk bertransaksi. *Kelima*, merayu donatur agar tersentuh nuraninya dan mau untuk mendonasikan sebagian hartanya kepada organisasi. *Keenam*, mempengaruhi dalam pengertian memaksa jika diperkenankan.<sup>23</sup>

### c. Strategi Fundraising

Hamid Abidin mendefinisikan strategi *fundraising* sebagai alat analisis untuk mengenali sumber pendanaan yang potensial, metode menggalang dana dan mengevaluasi kemampuan organisasi dalam

---

<sup>22</sup> Yuli Pujihardi, "Pengantar dalam Panduan Menggalang Dana Perusahaan", dalam Atik Abidah, "Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo", Dalam *Jurnal Stain Ponorogo*, vol.10:1 Tahun 2016, hlm. 6.

<sup>23</sup> April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm. 12-15.

memobilisasi sumber dana. Strategi *fundraising* adalah tulang punggung kegiatan *fundraising*.<sup>24</sup> Joyce, dkk. berpendapat organisasi yang menjalankan roda organisasi tanpa strategi bagaikan melakukan perjalanan tanpa peta.<sup>25</sup> Strategi *fundraising* menghasilkan sebuah analisis mengenai faktor internal dan eksternal organisasi yang menentukan apa yang akan ditawarkan atau dijual oleh organisasi, serta kepada siapa akan dijual.<sup>26</sup>

Muhammad dan Abubakar menyatakan, terdapat empat tahapan yang dapat dilakukan dalam strategi penggalangan zakat. Antara lain sebagai berikut :

#### 1) Penentuan segmen dan target muzakki

Penentuan segmen dan target muzakki dimaksudkan untuk memudahkan amil melaksanakan tugas pengumpulan dana. Amil tidak langsung terlibat pada proses pengumpulan tanpa mengetahui peta donatur secara jelas tidak akan melahirkan hasil yang efektif dan tidak efisien dari segi waktu, tenaga, pikiran, dan tempat. Mengetahui segmen donatur berdasarkan peta yang jelas membantu amil merencanakan langkah-langkah yang lebih baik dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen secara optimal.

---

<sup>24</sup> Hamid Abidin, dkk., *Membangun Kemandirian Perempuan Potensi dan Pola Derma Untuk Pemberdayaan Perempuan, serta strategi penggalangannya*, (Depok: Pustaka, 2009), hlm. 134.

<sup>25</sup> Joyce Young, dkk., *Menggalang Dana Untuk Organisasi Nirlaba* (terj. Lensi Mursida), (Jakarta: PT. Ina Publikatama, 2007), hlm.124.

<sup>26</sup> Hamid Abidin, dkk., *Membangun Kemandirian Perempuan Potensi dan Pola Derma Untuk Pemberdayaan Perempuan, serta strategi penggalangannya*, (Depok: Pustaka, 2009), hlm. 134.

## 2) Penyiapan Sumber Daya Manusia dan Sistem Operasi

Beberapa hal yang dapat diperhatikan dalam penyiapan sumber daya manusia dan sistem operasi adalah sebagai berikut:

a) Menyusun atau membenahi SDM yang memiliki moral dan kompetensi yang tepat.

b) Memilih pengurus-pengurus organisasi zakat yang memiliki komitmen dan kompetensi untuk mengembangkan organisasi zakat utamanya dalam mengelola dan menyosialisasikan visi dan misi organisasi zakat.

c) Membangun sistem dan prosedur yang baik yang mendukung terpenuhinya standarisasi operasional dan menghindari penyimpangan, serta membuat dokumentasi yang baik.

d) Mengadakan pelatihan bagi pengurus organisasi zakat tentang cara menghimpun zakat.

## 3) Membangun sistem komunikasi

Membangun sistem komunikasi dengan menekankan pada beberapa hal, diantaranya adalah:

a) Pembangunan database yaitu mereka yang memenuhi kriteria sebagai donatur utama, yang akan menjadi sasaran dari kegiatan komunikasi.

- b) Membangun sistem komunikasi yang permanen yang memungkinkan masyarakat mengetahui apa yang dilakukan organisasi zakat secara utuh.
- c) Membuat atau memilih media yang tepat untuk mengkomunikasikan secara efektif dan efisien, seperti Buletin organisasi zakat yang lebih representatif dan lengkap agar memuat informasi yang lebih banyak.
- d) Melakukan proses komunikasi secara tepat dan teratur seperti komunikasi mingguan dan komunikasi bulanan.
- e) Melakukan kerja sama dengan media-media masa, baik dengan koran lokal maupun nasional, dengan RRI, TVRI, dan TV Swasta.

#### 4) *Actuating* (menyusun dan melakukan pelayanan)

Menyusun dan melakukan pelayanan tetap mengacu pada:

- a) Segmen dan target donatur utama sehingga dapat disusun bentuk pelayanan yang lebih tepat untuk mereka.
- b) Macam pelayanan. Pelayanan secara individu dimana individu yang bersangkutan membayar zakat via ATM atau melalui layanan jemput bayar zakat. Peningkatan pelayanan melalui pelatihan SDM dan pelatihan teknologi informasi bagi pengelola organisasi zakat.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Muhammad dan Abubakar HM, *Manajemen Organisasi Zakat*, (Malang: Madani, 2011), hlm. 96-97.

### c. Unsur-unsur *fundraising*

Beberapa hal yang menjadi unsur penting dalam *fundraising* menurut April Purwanto adalah sebagai berikut :

#### 1) Kebutuhan Donatur

Donatur adalah orang yang memberikan sebagian dananya untuk membiayai sejumlah program dan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi pengelola zakat. Donatur dan muzakki yang memahami Islam dengan baik, akan banyak bertanya tentang bagaimana pelaksanaan pengelolaan zakat yang dikelola oleh Organisasi Pengelola Zakat. Mereka menginginkan pengelolaan zakat sesuai dengan tuntunan syariah dan diterima oleh Allah SWT. Sehingga apabila pelaksanaan pengelolaan zakat yang telah dilakukan Organisasi Pengelola Zakat sesuai dengan syariah, mereka akan senantiasa menyalurkan dananya ke Organisasi Pengelola Zakat.<sup>28</sup>

Adapun sesuatu yang dibutuhkan bagi donatur maupun muzakki adalah sebagai berikut :

- a) Laporan dan pertanggungjawaban
- b) Manfaat bagi kaum dhuafa
- c) Pelayanan yang berkualitas
- d) Silaturahmi dan Komunikasi.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm. 53-54.

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 54-60.

## 2) Segmentasi

Segmentasi bagi Organisasi Pengelola Zakat adalah sebuah metode tentang bagaimana melihat donatur secara kreatif. Segmentasi perlu dilihat sebagai seni mengidentifikasi dan memanfaatkan beragam peluang yang muncul di masyarakat. Peran segmentasi perlu diperhatikan dalam penggalangan zakat. Peran tersebut antara lain:

*Pertama*, peran fokus. Dalam hal ini, Organisasi Pengelola Zakat akan lebih mudah dan jelas dalam mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu Organisasi Pengelola Zakat juga akan semakin fokus masuk ke dalam masyarakat sebagai pasar sesuai keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Organisasi Pengelola Zakat.

*Kedua*, Peran kompetisi. Dalam hal ini sangat diperlukan mendapatkan perhatian serius bagi Organisasi Pengelola Zakat, karena tidak mungkin Organisasi Pengelola Zakat masuk kemasyarakat tertentu sebagai pasar, namun sumberdaya tidak memungkinkan untuk bersaing.

*Ketiga*, Peran persiapan langkah memudahkan Organisasi Pengelola Zakat dalam menentukan langkah-langkah kebijakan strategis untuk kelangsungan Organisasi Pengelola Zakat di masa yang akan datang.

*Keempat*, Peran kunci yang merupakan faktor kunci untuk mengalahkan pesaing dengan memandang masyarakat tertentu dari sudut yang unik dan cara yang berbeda.<sup>30</sup>

### 3) Identifikasi calon donatur

Adanya pemilahan *database* donatur akan sangat membantu para petugas penggalangan dana dalam menentukan target dan sasaran. *Database* haruslah dibuat selengkap-lengkapinya, mengingat Organisasi Pengelola Zakat sendiri terkadang kurang mencermati *database* yang ada.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengetahui profil donatur. Misalnya dengan melihat *database* yang ada minimal mengetahui nama, alamat rumah dan kantor, nomor telepon atau ponsel, keluarga terdekat, anak dan istrinya dan lain sebagainya.

Cara lain untuk mengenal calon donatur adalah dengan perantara orang ketiga. Selain itu adalah dengan mencari tahu atau bertanya kepada orang-orang terdekat dari calon donatur. Sehingga didapatkan informasi tentang profil dari donatur sebanyak-banyaknya.<sup>31</sup>

### 4) Positioning

*Positioning* diartikan sebagai upaya untuk membangun dan mendapatkan kepercayaan dari para donatur dan muzakki. Istilah

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 62-63.

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 71-73.

*positioning* mengacu pada upaya penempatan atau menggerakkan suatu produk dan program layanan ke suatu tingkatan yang diinginkan sesuai dengan perhatian para donatur dan muzakki. Tujuan dilakukannya *positioning* ini adalah untuk membedakan persepsi organisasi pengelola zakat berikut produk dan jasanya dari pesaing.

Menurut Hermawan, dalam bukunya *Positioning, Diferensiasi dan Brand*, bahwa *positioning* adalah elemen strategi yang sangat penting. Menurutny terdapat empat hal untuk membangun *positioning* yang tepat, yaitu :

- a) *Positioning* OPZ harus dipersepsikan secara positif oleh donatur dan muzakki serta menjadi daya tarik tersendiri bagi donatur dan muzakki untuk memberikan sumbangan dana lebih banyak lagi.
- b) *Positioning* seharusnya mencerminkan kekuatan dan keunggulan kompetitif organisasi pengelola zakat.
- c) *Positioning* haruslah bersifat unik sehingga dapat dengan mudah mendiferensiasikan diri dari para pesaing.
- d) *Positioning* harus berkelanjutan dan selalu relevan dengan berbagai perubahan. <sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 80-82.

## 5) Produk

Produk-produk pengelolaan zakat merupakan produk layanan yang memudahkan donatur dalam menunaikan kewajiban membayar zakatnya. Misalnya dengan adanya OPZ yang menyalurkan dana ZIS melalui program-program layanannya, memudahkan donatur dan muzakki, mengambil kesempatan dan kemudahan yang dilakukan oleh OPZ.<sup>33</sup> Adapun unsur produk dalam pengelolaan zakat antara lain :

- a) Produk harus menjadi wahana pengelolaan dan penyalur zakat.
- b) Produk Organisasi Pengelola Zakat harus menjadi wahana kepedulian sosial.
- c) Produk Organisasi Pengelola Zakat harus berbentuk dan dalam kemasan modern.
- d) Produk yang digulirkan menjadi program yang memiliki keunggulan.
- e) Produk harus memberikan pertanggungjawaban yang jelas.
- f) Produk menjadi pencitraan bagi Organisasi Pengelola Zakat.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 84.

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 85-94.

## 6) Harga dan Biaya Transaksi

Harga bagi donatur adalah besaran nilai yang harus dikurbankan oleh seorang donatur untuk menikmati jasa penyaluran zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat. Penetapan harga merupakan strategi kunci di dalam sebuah Organisasi Pengelola Zakat sebagai konsekuensi dari regulasi, persaingan, rendahnya minat orang untuk menunaikan zakat, serta peluang bagi Organisasi Pengelola Zakat untuk menetapkan *positioningnya*.<sup>35</sup>

## 7) Promosi

Promosi adalah komunikasi informasi antara OPZ dengan calon donatur dan muzakki atau pihak-pihak lain yang dalam saluran untuk mempengaruhi sikap dan perilaku. Promosi digunakan untuk menginformasikan kepada donatur dan muzakki mengenai produk-produk OPZ dan meyakinkan kepada donatur dan muzakki dalam masyarakat tertentu untuk bersimpati dan mendukung terhadap program dan kegiatan yang akan dilakukannya. Promosi memerlukan strategi-strategi atau metode untuk memenangkan suatu persaingan.<sup>36</sup> Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antar pengelola zakat dengan donatur, melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi

---

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 94-95.

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 101.

donatur dalam kegiatan penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya.<sup>37</sup>

#### 8) *Maintenance*

*Maintenance* merupakan Organisasi Pengelola Zakat untuk senantiasa menjalin hubungan baik dengan donatur, supaya para donatur tetap loyal terhadap Organisasi Pengelola Zakat. Jika para donatur loyal, maka seiring dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan Organisasi Pengelola Zakat, penghimpunan dana zakatpun akan meningkat.<sup>38</sup>

## 2. Tinjauan tentang Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)

Dalam ajaran Islam, zakat, infak dan sedekah (ZIS) mengandung pengertian yang sama dan acap kali digunakan secara bergantian untuk maksud yang sama, yaitu berderma. Dalam ayat 60, surat al-Maidah, yang sering dirujuk sebagai ayat tentang kedermawanan, misalnya, tidak menyebutkan istilah zakat melainkan *sadaqa* (sedekah). Namun, pada tataran diskursus penggunaan istilah dari zakat, infak dan sedekah mengandung makna yang khusus, dan juga digunakan secara berbeda. **Zakat** sering diartikan sebagai membelanjakan (mengeluarkan) harta yang sifatnya wajib dan salah satu rukun Islam serta berdasarkan perhitungan yang tertentu. **Infak** merujuk kepada pemberian yang bukan zakat, yang kadangkala jumlahnya lebih besar dari zakat. Biasanya dimaksudkan untuk

---

<sup>37</sup> Rambat Lupiyoadi, dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 120.

<sup>38</sup> April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm. 115.

kepentingan sabilillah, dalam arti peningkatan kapasitas sarana, misalnya, bantuan untuk masjid, madrasah, pondok pesantren, rumah sakit. Bantuan yang dikeluarkan untuk lembaga keumatan tersebut dikategorikan infak. Sedangkan **sedekah** biasanya derma dalam jumlah kecil diserahkan kepada orang miskin, pengemis, pengamen dan lain-lain. Berbeda dengan zakat, baik infak maupun sedekah keduanya adalah sunnah.<sup>39</sup>

### 3. Tinjauan tentang Filantropi Islam

#### a. Pengertian Filantropi

Istilah filantropi (*philanthropy*) berasal dari bahasa Yunani, *philos* (cinta) dan *anthropos* (manusia). Secara harfiah, filantropi adalah konseptualisasi dari praktik memberi (*giving*), pelayanan (*services*) dan asosiasi (*association*) secara sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta.<sup>40</sup> Secara etimologis, makna filantropi (*philanthropy*) adalah kedermawanan, kemurahan, atau sumbangan sosial. Sesuatu yang menunjukkan cinta kepada manusia.<sup>41</sup> Arif Maftuhin mendefinisikan filantropi sebagai tindakan memberi yang dirancang agar terjadi perubahan sosial tertentu, khususnya perubahan yang berdampak pada terwujudnya keadilan sosial.<sup>42</sup>

<sup>39</sup> Andi Agung Prihatna, "Filantropi dan Keadilan Sosial di Indonesia", dalam Chaider S. Bamualim dan Irfan Abubakar (ed.), *Revitalisasi Filantropi Islam*, (Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya (PBB) UIN Syarif Hidayatullah, 2005), hlm. 6-7.

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 3.

<sup>41</sup> John M. Echols dan Hasan Shadily, "Kamus Inggris Indonesia" dalam Nur Kholis, dkk., "Potret Filantropi Islam di Yogyakarta", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7:1 (Juli, 2013), hlm. 4.

<sup>42</sup> Arif Maftuhin, *Filantropi Islam Fikih untuk Keadilan Sosial*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2017), hlm. 6.

### **b. Filantropi Islam**

Menurut Abdiansyah Linge, Filantropi dalam Islam lebih pada penerapan konsep dan bentuk yang telah ditetapkan dalam Alquran dan Hadis, filantropi dalam Islam mengutamakan atau mengharapkan redha Allah S.W.T. dan kegiatan tersebut berdimensi sosial, sebagai bentuk kebersamaan makhluk Allah. Efektifitas filantropi dalam upaya mengurangi kesenjangan sosial tidak terlepas dari peran lembaga filantropi yang mengelola kegiatan tersebut. Potensi yang bersumber dari filantropi ini sangat besar dengan cara mengimplementasikan distribusi modal kepada pihak yang tidak mampu, sehingga dapat berperan dalam kegiatan ekonomi, sebagai produsen dalam meningkatkan pendapatan. Profesionalisme pengelola lembaga filantropi sangat erat kaitannya dengan keberhasilan ideologi filantropi sebagai suatu perilaku kedermawanan sosial yang dapat meningkatkan keadilan pada masyarakat. Sehingga sistem pengelolaan dan bersumber dari filantropi ini diharapkan dapat dituangkan dalam hukum yang dapat menaungi kegiatan tersebut.<sup>43</sup>

### **c. Jenis Filantropi Islam**

Menurut Arif Maftuhin, terdapat empat jenis filantropi dalam Islam, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Zakat (Fitrah dan mal).
- 2) Infaq dan sedekah.

---

<sup>43</sup> Abdiansyah Linge, "Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi", *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol. 1:2 (September, 2015), hlm. 17.

3) Waqaf.

4) Kurban.<sup>44</sup>

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya.<sup>45</sup> Adapun metode penelitian dari Strategi Penggalangan Dana di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta adalah sebagai berikut :

### 1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Menurut Restu Kartiko Widi, metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.<sup>46</sup> Deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumentasi resmi lainnya.<sup>47</sup> Penelitian deskriptif bermaksud membuat pemerianan

---

<sup>44</sup> Arif Maftuhin, *Filantropi Islam Fikih untuk Keadilan Sosial*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2017), hlm. 26.

<sup>45</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 2011), hlm. 25.

<sup>46</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), Cet. I, hlm. 84.

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm. 6.

(penyandaraan) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.<sup>48</sup>

Sedangkan penelitian dengan pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>49</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di kantor LAZ Nurul Hayat Yogyakarta, Jalan Veteran No. 160 DI Yogyakarta. Alasan memilih LAZ Nurul Hayat Yogyakarta karena lembaga ini berdiri dan beroperasi sudah cukup lama hingga saat ini yang memungkinkan memiliki banyak pengalaman terkait dengan aktivitas penggalangan dana. Lembaga ini telah memiliki legalitas serta secara organisasi, serta LAZ Nurul Hayat tidak berafiliasi dengan suatu paham atau golongan tertentu dengan harapan LAZ Nurul Hayat dapat diterima dan memberi kemanfaatan untuk golongan manapun dan dimanapun.

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

### a) Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang memahami informasi objek penelitian, pelaku dalam objek penelitian ataupun orang lain yang

---

<sup>48</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Cet. I, hlm. 4.

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), Cet. VII, hlm. 3.

memahami objek penelitian.<sup>50</sup> Dengan demikian subjek penelitian merupakan sumber informasi yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi serta memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah bapak Alfau Fauzi selaku *branch manager* LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.

b) Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan penggalangan dana yang terdapat pada LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.<sup>51</sup> Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati, atau gejala alam.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

---

<sup>50</sup> Burhan bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu - Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 76.

<sup>51</sup> Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), Cet.1, hlm. 50.

<sup>52</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), Cet.1, hlm. 87.

observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>53</sup>

Dalam kegiatan observasi ini, selain melakukan observasi di kantor LAZ Nurul Hayat Yogyakarta, peneliti ikut terjun secara langsung ke lapangan mengikuti kegiatan dan aktifitas petugas jemput donasi (*fundraiser*) LAZ Nurul Hayat Yogyakarta dalam menggalang dana ke beberapa donatur. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui secara jelas proses yang dilakukan dalam menggalang dana.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang atau lembaga. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Sudarwan Danim menjelaskan bahwa pada penelitian kualitatif wawancara mendalam dapat dilakukan dengan dua cara. **Pertama**, wawancara sebagai strategi utama dalam mengumpulkan data. Pada konteks ini, catatan data lapangan yang diperoleh berupa transkrip wawancara. **Kedua**, wawancara sebagai strategi penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data, seperti observasi partisipan, analisis dokumen,

---

<sup>53</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 109.

dan fotografi.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara wawancara tersebut, wawancara sebagai strategi utama dalam pengumpulan data untuk digunakan dalam memberikan penjelasan mengenai proses dalam melaksanakan penggalangan zakat. Sedangkan wawancara sebagai penunjang digunakan untuk membantu saat pengamatan di lembaga, karena pengamatan tanpa wawancara akan terlihat tidak terarah dan tidak memiliki kejelasan. Hasil yang diperoleh dari wawancara yang berupa informasi dicatat oleh peneliti dan selanjutnya disajikan ke dalam catatan.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara tidak berstruktur atau identik dengan wawancara bebas, artinya peneliti hanya mengajukan sejumlah pertanyaan atau pertanyaan-pertanyaan yang mengundang jawaban atau komentar subjek secara bebas.<sup>55</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan hal yang tidak dapat diamati secara langsung dalam lembaga, akan tetapi secara langsung menkonfirmasi kepada pihak terkait yang memiliki data, dalam hal ini yaitu:

1. Bapak Alfian Fauzi, *Branch manager* LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.
2. Bapak Muhammad Fakhurrazi, *Staff Layanan Sosial* LAZ Nurul Hayat Yogyakarta Yogyakarta.

---

<sup>54</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 130.

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm. 139.

3. Bapak Mispan Suhaji, *Zakat Advisor* LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.
4. Indriyanti, Admin ZIS LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.
5. Riza Sutrismiati, Staff Keuangan LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.
6. Ibu Sri Wahyuning, Ibu Utari dan Ibu Wiwin Riana, Donatur tetap LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>56</sup> Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>57</sup> Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data terkait informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang telah didapatkan melalui proses observasi serta wawancara yang diantaranya dapat berupa catatan, laporan-laporan, majalah Nurul Hayat, artikel, maupun bahan dokumentasi lainnya dalam kaitannya dengan kegiatan penggalangan dana di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.

## 5. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh dan mengumpulkan data yang dikehendaki, maka selanjutnya data tersebut harus dianalisis agar diperoleh suatu gambaran

---

<sup>56</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), Cet.1, hlm. 92.

<sup>57</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1996), hlm. 73.

yang bermanfaat dari semua data yang telah diperoleh tersebut.<sup>58</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>59</sup> Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Milles dan Huberman, yaitu analisis yang terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>60</sup> Adapun tahap-tahap penjabaran ketiganya adalah sebagai berikut :

#### a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

---

<sup>58</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), Cet.1, hlm. 253.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), Cet.21, hlm.335.

<sup>60</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Yogyakarta: UI Press, 1992), hlm.16.

Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

#### **b. Penyajian Data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi dengan bentuk berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semuanya dirancang guna menyajikan hasil penelitian ke dalam suatu bentuk untuk nantinya dapat ditarik kesimpulan yang benar ataukah terus dilakukan analisis.

#### **c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut dapat berupa pemikiran singkat penganalisis selama ia menulis, meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan. Singkatnya, makna-makna yang yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.<sup>61</sup>

### **6. Teknik Keabsahan Data**

Peneliti akan menggunakan teknik triangulasi dalam menguji data untuk membuktikan tingkat kevaliditasan data yang didapat. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding

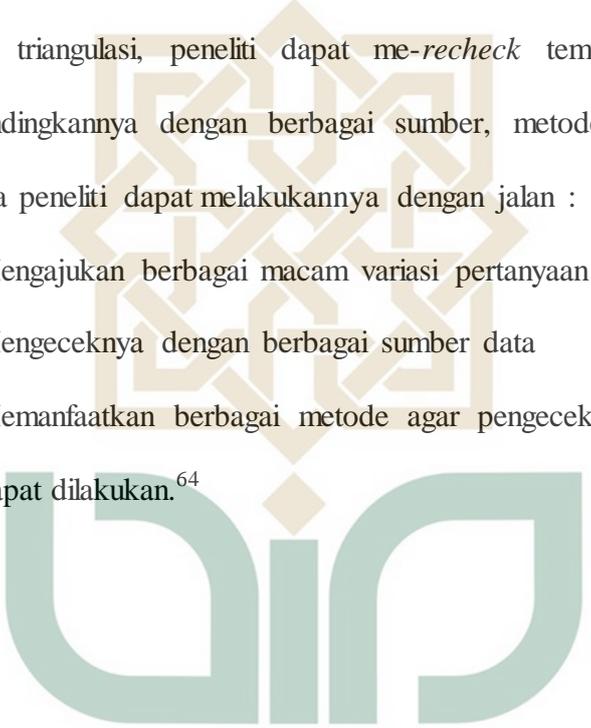
---

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm. 16-19.

terhadap data itu.<sup>62</sup> Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>63</sup>

Dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>64</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), Cet.4, hlm. 178.

<sup>63</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Cet.4, hlm. 219.

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Cet.33, hlm. 332.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka skripsi ini disusun secara sistematis menjadi empat bab. Tiap-tiap bab terdiri dari sub bab dengan rincian sebagai berikut :

**BAB I**, berisi mengenai Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II**, berisi tentang Gambaran Umum LAZ Nurul Hayat Yogyakarta. Dalam bab ini akan diuraikan tentang : Gambaran Umum Letak Geografis, Sejarah Singkat, Visi-Misi dan Motto, Legalitas, Komitmen LAZ Nurul Hayat, Struktur Organisasi, Layanan dan Program.

**BAB III**, pada bab ini berisi Pembahasan yang didalamnya membahas mengenai jawaban penelitian berdasarkan dari Rumusan Masalah, membahas tentang strategi penggalangan dana LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.

**BAB IV**, Penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan, saran-saran dan keterbatasan penelitian dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, analisis serta pembahasan yang telah diuraikan dengan teori pada bab sebelumnya tentang strategi penggalangan dana di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Unsur penggalangan dana di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta adalah kebutuhan donatur dengan tertib administrasi berdasarkan regulasi yang telah ditetapkan pemerintah, pencatatan donasi lalu melaporkan ke donatur melalui media yang dimiliki lembaga. Segmentasi, dengan tidak memilih-milih calon donatur maupun muzakki potensial yang akan menyalurkan donasi maupun zakatnya melalui LAZ Nurul Hayat Yogyakarta. Identifikasi calon donatur, dengan mengidentifikasi informasi donatur potensial yang diperoleh dari teman maupun keluarga. Selain itu juga melalui *follow up* dari unit usaha aqiqah serta kerjasama kegiatan kajian dengan mencari data dengan pihak yang bekerjasama dengan LAZ Nurul Hayat Yogyakarta. *Positioning*, dengan memberi informasi tentang keunggulan unit usaha aqiqah kepada calon donatur maupun muzakki potensial bahwa hasil dari unit usaha untuk gaji karyawan dan tidak mengambil hak amil dari zakat,

infaq maupun shadaqah yang telah disalurkan oleh muzakki maupun donatur. Produk, yang diantaranya penyaluran zakat maupun donasi dapat melalui setor langsung ke kantor, jemput zakat maupun donasi, transfer dan melalui aplikasi zakat kita. Harga, berdasarkan dengan kebutuhan untuk zakat maupun donasi serta sesuai akad dengan muzakki maupun donatur. Promosi dilakukan dengan cara *door to door*, *by phone*, jejaring sosial (whatsapp, facebook, instagram), melalui website Nurul Hayat, *person to person*, presentasi secara langsung (*face to face*), selebaran, brosur, baliho, spanduk, majalah dan memanfaatkan momentum bulan ramadhan. *Maintenance* dilakukan dengan komunikasi silaturahmi, komunikasi secara online, serta mengajak donatur ikut serta dalam acara kajian.

2. Strategi penggalangan dana di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta terdiri dari 4 tahap, diantaranya adalah penentuan segmen dan target donatur yaitu memetakan potensi muzakki maupun donatur melalui teman atau keluarga. Penyiapan sumber daya manusia dan sistem operasi yaitu dengan memiliki kriteria dasar mampu sholat dan mengaji, serta memberi bekal ilmu kepada petugas teknis. Membangun sistem komunikasi dengan *database*, pertemuan laporan harian (*daily report meeting*), berbagi informasi melalui sosial media, serta melalui majalah Nurul Hayat. Menyusun dan melakukan pelayanan dengan

pembekalan ilmu dan melakukan *upgrading* ilmu agar berdampak terhadap peningkatan pelayanan melalui pelatihan SDM.

## B. Saran

Strategi penggalangan dana yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta walaupun sudah berjalan cukup baik, namun demi tercapainya visi dan misi lembaga ke arah yang lebih baik lagi, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi lebih intensif dalam mengajak serta muzakki maupun donatur mengikuti kegiatan di lembaga baik berupa kajian maupun penyaluran donasi.
2. Dalam mengenalkan program layanan yang dimiliki oleh lembaga, hendaknya dipromosikan lebih luas lagi, agar dapat mengedukasi masyarakat tentang pembayaran zakat maupun penyaluran donasi yang cepat, mudah serta sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan.
3. Perlunya pengklasifikasian data (segmentasi) muzakki maupun donatur lebih rinci seperti nama, alamat, tempat tanggal lahir, usia, pekerjaan, dalam basis data lembaga agar lebih memudahkan lembaga dalam memetakan muzakki maupun donatur potensial yang dapat diprospek.

### C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan peneliti dalam penelitian yang dilakukan di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti hanya melihat secara langsung proses pelaksanaan penggalangan dana yang berupa donasi saja dan belum bisa melihat secara langsung proses penggalangan zakat.
2. Peneliti hanya mendapatkan data per bidang saja serta belum mendapatkan data secara rinci terkait masing-masing alokasi perolehan hingga penyaluran.
3. Peneliti belum mendapatkan basis data terkait klasifikasi data donatur yang lengkap seperti usia dan pekerjaan di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.

Peneliti berharap bahwa penelitian selanjutnya terkait penggalangan dana terutama dalam hal zakat, infaq maupun shadaqah dapat memperoleh data secara rinci dan mengikuti proses penggalangan dari awal sampai akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Hamdani, R. (2009). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Abidah, A., Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Stain Ponorogo*, vol. 10:1, 2016
- Abu Bakar HM, M. (2011). *Manajemen Organisasi Zakat*. Malang: Madani.
- Aflah, K. N. (2006). *Zakat & Peran Negara*. Jakarta: Forum Zakat.
- Akbar, H. U. (1996). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, M. D. (1988). *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI-Press.
- Anas, M. A. (2016). *Manajemen Pengelolaan Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) (Studi Kasus BAZNAS Kota Yogyakarta dan LAZNU DIY)*. Yogyakarta: Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga.
- Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk 2010, <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321&wid=0>, diakses tanggal 30 Desember 2018
- Badan Pusat Statistik Yogyakarta, Statistik Kemiskinan Provinsi Yogyakarta, <http://yogyakarta.bps.go.id/publication/2018/09/18/636698f2031bfa62d7e0f133/statistik-kemiskinan-provinsi-daerah-istimewa-yogyakarta-2018.html>, diakses tanggal 30 Desember 2018
- Bamualim, C. S., & Abubakar, I. (2005). *Revitalisasi Filantropi Islam*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya (PBB) UIN Syarif Hidayatullah.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- David, F. R. (2011). *Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Dinas Kependudukan Provinsi Yogyakarta, Kependudukan Jogja berdasarkan Agama, <http://kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=10&jenisdata=penduduk&berdasarkan=agama&prop=34&kab=&kec=>, diakses tanggal 30 Desember 2018
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hafidhuddin, D. (2008). *The Power of Zakat: Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*. Malang: UIN-Malang Press.

- Hamdani, R. L. (2009). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartini, T. (2011). *Fundraising pada Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.
- Hidayat, S. &. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Hikmawati, H. (2015). *Strategi Fundraising Filantropi Islam: Pengalaman Dompok Dhuafa Jogja*, Skripsi, Yogyakarta: Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.
- Huberman, M. B. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Yogyakarta: UI Press.
- John B. Minner, G. (1997). *Kebijakan Strategi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kalida, M., *Fundraising dalam Studi Pengembangan Lembaga Kemasyarakatan. Jurnal Aplikasi (Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama)*, vol. 5:2, 2004.
- Kholis, N., Sobaya, S., Andriansyah, Y., & Iqbal, M., *Potret Filantropi Islam di Yogyakarta. Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 7:1, 2013.
- Linge, A., *Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, vol. 1:2, 2015.
- Maftuhin, A. (2017). *Filantropi Islam Fikih untuk Keadilan Sosial*. Yogyakarta: Magnum Pustaka.
- Moertopo, A. (1978). *Strategi Kebudayaan*. Malang: LAZ Proklamasi.
- Moleong, L. J. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhardi. (2007). *Strategi Operasi untuk Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugraheni, K. I. (2018). *Manajemen Pengumpulan dan Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Shadaqah (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZMU) D.I. Yogyakarta Tahun 2017*. Yogyakarta: Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.
- Nurjanah, S. (2017). *Metode Fundraising Pada Organisasi Nirlaba (Studi di Panti Asuhan Bina Siwi Pajangan Bantul)*, Skripsi, Yogyakarta: Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.
- Nurul Hayat, *Komitmen Kami*, [http:// www.nurulhayat.org/komitmen-kami](http://www.nurulhayat.org/komitmen-kami), diakses tanggal 18 Februari 2019
- Nurul Hayat, *Layanan Jemput Zakat*, [http:// www.nurulhayat.org/layanan-jemput-zakat](http://www.nurulhayat.org/layanan-jemput-zakat), diakses tanggal 18 Februari 2019

- Nurul Hayat, Layanan Zakat Kita, <http://play.google.com/store/apps/details?id=id.co.nurulhayat.zakat&hl=in>, diakses dari Google Play tanggal 18 Februari 2019
- Nurul Hayat, Sekilas, [http:// www.nurulhayat.org/sekilas](http://www.nurulhayat.org/sekilas), diakses tanggal 18 Februari 2019
- Purwanto, A. (2009). Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Kajian Strategis BAZNAS. (2017). Outlook Zakat Indonesia 2018. Jakarta: PUSKAS BAZNAS.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumarsono, S. (2004). Metode Riset Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Thaha, I. (2003). Berderma Untuk Semua. Jakarta: PBB UIN Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat
- Wibisono, Y. (2015). Mengelola Zakat Indonesia. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Widi, R. K. (2010). Asas Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



Kantor LAZ Nurul Hayat Yogyakarta



Wawancara dengan Mbak Indriyati Admin ZIS LAZ Nurul Hayat Yogyakarta



Wawancara dengan Bapak Alfau Fauzi, Branch Manager LAZ Nurul Hayat Yogyakarta



Wawancara dengan Bapak Misfan Suhaji, Marketing ZIS LAZ Nurul Hayat Yogyakarta



Wawancara dengan Mbak Riza Sutrismiati Staff keuangan LAZ Nurul Hayat Yogyakarta



Wawancara dengan Bapak M. Fakhur Razi, Staff Layanan Sosial LAZ Nurul Hayat Yogyakarta

**KEGIATAN PENGGALANGAN DONASI  
LAZ NURUL HAYAT YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Sumber : Dokumentasi LAZ Nurul Hayat Yogyakarta

**KEGIATAN JEMPUT DONASI  
LAZ NURUL HAYAT YOGYAKARTA**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

**UPAYA NURUL HAYAT DALAM MEMBERIKAN EDUKASI  
TENTANG ZAKAT MELALUI MEDIA ONLINE**



Sumber : Sosial Media Nurul Hayat

### AMIL ZAKAT NURUL HAYAT

#### FORM LAYSOS 1 APLIKASI PERMOHONAN MUSTAHIK

Status Mustahik: Pernah menerima  Baru  Jika pernah, Program apa: \_\_\_\_\_

Disusun: \_\_\_\_\_  
Revisi: \_\_\_\_\_  
Tahun: \_\_\_\_\_

---

**Data Calon Mustahik**

Nama Lengkap \_\_\_\_\_

Nama Panggilan \_\_\_\_\_

NIK \_\_\_\_\_

Tempat, Tanggal Lahir \_\_\_\_\_

No Telp \_\_\_\_\_

Rumah \_\_\_\_\_

Status \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin \_\_\_\_\_

Alamat sesuai KTP \_\_\_\_\_

Dusun, Desa \_\_\_\_\_

Alamat Domisili \_\_\_\_\_

Dusun, Desa \_\_\_\_\_

Kecamatan, Kabupaten \_\_\_\_\_

Pendidikan Terakhir \_\_\_\_\_

**Data Keluarga**

Nama \_\_\_\_\_

- Nama Kepala Keluarga \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 1 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 2 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 3 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 4 \_\_\_\_\_

Pekerjaan \_\_\_\_\_

- Kepala Keluarga \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 1 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 2 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 3 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 4 \_\_\_\_\_

**Pendapatan Rutin (Bulanan)**

- Kepala Keluarga \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 1 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 2 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 3 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 4 \_\_\_\_\_

**Pendapatan Rutin (Bulanan)**

- Sewa Rumah (Kond/Contrak) \_\_\_\_\_

- Listrik \_\_\_\_\_

- Air \_\_\_\_\_

- Gas \_\_\_\_\_

- Biaya transportasi sehari-hari \_\_\_\_\_

- Biaya Sekolah \_\_\_\_\_

- Spp \_\_\_\_\_

- Uang Saku \_\_\_\_\_

- Transportasi \_\_\_\_\_

- BBM \_\_\_\_\_

- Angkutan Umum \_\_\_\_\_

- Komunikasi (GSM) \_\_\_\_\_

- Telpon dan SMS \_\_\_\_\_

- Paket Internet \_\_\_\_\_

- Rokok \_\_\_\_\_

- Sumbangan (injatan/umam) \_\_\_\_\_

- Anggaran (Cicilan/Ahans) \_\_\_\_\_

- Lainnya \_\_\_\_\_

---

**Kegiatan Usaha**

Sholat Shubuh \_\_\_\_\_

Sholat Dhuhur \_\_\_\_\_

Sholat Ashur \_\_\_\_\_

Sholat Magrib \_\_\_\_\_

Sholat Iya \_\_\_\_\_

Sholat Sunnah \_\_\_\_\_

Puasa \_\_\_\_\_

Baca Al Qur'an \_\_\_\_\_

**Data Pekerjaan**

Pekerjaan \_\_\_\_\_

Wirawasta

Psp. Swasta

Pegawai / Pelembak

TIDAK LAYAK / Mahasiswa

Ibu Rumah Tangga

Pensiunan

Lainnya \_\_\_\_\_

Bidang Usaha \_\_\_\_\_

Nama Perusahaan \_\_\_\_\_

Alamat Perusahaan \_\_\_\_\_

Penghasilan \_\_\_\_\_

---

**Rutin**

\_\_\_\_\_

**Jerang**

\_\_\_\_\_

**Tidak**

\_\_\_\_\_

**TIDAK UNTUK DIPERBANYAK**

\_\_\_\_\_

**Air**

\_\_\_\_\_

**Gas**

\_\_\_\_\_

**Biaya transportasi sehari-hari**

\_\_\_\_\_

**Biaya Sekolah**

\_\_\_\_\_

**Spp**

\_\_\_\_\_

**Uang Saku**

\_\_\_\_\_

**Transportasi**

\_\_\_\_\_

**BBM**

\_\_\_\_\_

**Angkutan Umum**

\_\_\_\_\_

**Komunikasi (GSM)**

\_\_\_\_\_

**Telpon dan SMS**

\_\_\_\_\_

**Paket Internet**

\_\_\_\_\_

**Rokok**

\_\_\_\_\_

**Sumbangan (injatan/umam)**

\_\_\_\_\_

**Anggaran (Cicilan/Ahans)**

\_\_\_\_\_

**Lainnya**

\_\_\_\_\_

**Rutin**

\_\_\_\_\_

**Jerang**

\_\_\_\_\_

**Tidak**

\_\_\_\_\_

**TIDAK UNTUK DIPERBANYAK**

\_\_\_\_\_

**Air**

\_\_\_\_\_

**Gas**

\_\_\_\_\_

**Biaya transportasi sehari-hari**

\_\_\_\_\_

**Biaya Sekolah**

\_\_\_\_\_

**Spp**

\_\_\_\_\_

**Uang Saku**

\_\_\_\_\_

**Transportasi**

\_\_\_\_\_

**BBM**

\_\_\_\_\_

**Angkutan Umum**

\_\_\_\_\_

**Komunikasi (GSM)**

\_\_\_\_\_

**Telpon dan SMS**

\_\_\_\_\_

**Paket Internet**

\_\_\_\_\_

**Rokok**

\_\_\_\_\_

**Sumbangan (injatan/umam)**

\_\_\_\_\_

**Anggaran (Cicilan/Ahans)**

\_\_\_\_\_

**Lainnya**

\_\_\_\_\_

### AMIL ZAKAT NURUL HAYAT

#### FORM LAYSOS 1 APLIKASI PERMOHONAN MUSTAHIK

Status Mustahik: Pernah menerima  Baru  Jika pernah, Program apa: \_\_\_\_\_

Disusun: \_\_\_\_\_  
Revisi: \_\_\_\_\_  
Tahun: \_\_\_\_\_

---

**Data Calon Mustahik**

Nama Lengkap \_\_\_\_\_

Nama Panggilan \_\_\_\_\_

NIK \_\_\_\_\_

Tempat, Tanggal Lahir \_\_\_\_\_

No Telp \_\_\_\_\_

Rumah \_\_\_\_\_

Status \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin \_\_\_\_\_

Alamat sesuai KTP \_\_\_\_\_

Dusun, Desa \_\_\_\_\_

Alamat Domisili \_\_\_\_\_

Dusun, Desa \_\_\_\_\_

Kecamatan, Kabupaten \_\_\_\_\_

Pendidikan Terakhir \_\_\_\_\_

**Data Keluarga**

Nama \_\_\_\_\_

- Nama Kepala Keluarga \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 1 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 2 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 3 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 4 \_\_\_\_\_

Pekerjaan \_\_\_\_\_

- Kepala Keluarga \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 1 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 2 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 3 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 4 \_\_\_\_\_

**Pendapatan Rutin (Bulanan)**

- Kepala Keluarga \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 1 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 2 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 3 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 4 \_\_\_\_\_

**Pendapatan Rutin (Bulanan)**

- Sewa Rumah (Kond/Contrak) \_\_\_\_\_

- Listrik \_\_\_\_\_

- Air \_\_\_\_\_

- Gas \_\_\_\_\_

- Biaya transportasi sehari-hari \_\_\_\_\_

- Biaya Sekolah \_\_\_\_\_

- Spp \_\_\_\_\_

- Uang Saku \_\_\_\_\_

- Transportasi \_\_\_\_\_

- BBM \_\_\_\_\_

- Angkutan Umum \_\_\_\_\_

- Komunikasi (GSM) \_\_\_\_\_

- Telpon dan SMS \_\_\_\_\_

- Paket Internet \_\_\_\_\_

- Rokok \_\_\_\_\_

- Sumbangan (injatan/umam) \_\_\_\_\_

- Anggaran (Cicilan/Ahans) \_\_\_\_\_

- Lainnya \_\_\_\_\_

---

**Kegiatan Usaha**

Sholat Shubuh \_\_\_\_\_

Sholat Dhuhur \_\_\_\_\_

Sholat Ashur \_\_\_\_\_

Sholat Magrib \_\_\_\_\_

Sholat Iya \_\_\_\_\_

Sholat Sunnah \_\_\_\_\_

Puasa \_\_\_\_\_

Baca Al Qur'an \_\_\_\_\_

**Data Pekerjaan**

Pekerjaan \_\_\_\_\_

Wirawasta

Psp. Swasta

Pegawai / Pelembak

TIDAK LAYAK / Mahasiswa

Ibu Rumah Tangga

Pensiunan

Lainnya \_\_\_\_\_

Bidang Usaha \_\_\_\_\_

Nama Perusahaan \_\_\_\_\_

Alamat Perusahaan \_\_\_\_\_

Penghasilan \_\_\_\_\_

---

**Rutin**

\_\_\_\_\_

**Jerang**

\_\_\_\_\_

**Tidak**

\_\_\_\_\_

**TIDAK UNTUK DIPERBANYAK**

\_\_\_\_\_

**Air**

\_\_\_\_\_

**Gas**

\_\_\_\_\_

**Biaya transportasi sehari-hari**

\_\_\_\_\_

**Biaya Sekolah**

\_\_\_\_\_

**Spp**

\_\_\_\_\_

**Uang Saku**

\_\_\_\_\_

**Transportasi**

\_\_\_\_\_

**BBM**

\_\_\_\_\_

**Angkutan Umum**

\_\_\_\_\_

**Komunikasi (GSM)**

\_\_\_\_\_

**Telpon dan SMS**

\_\_\_\_\_

**Paket Internet**

\_\_\_\_\_

**Rokok**

\_\_\_\_\_

**Sumbangan (injatan/umam)**

\_\_\_\_\_

**Anggaran (Cicilan/Ahans)**

\_\_\_\_\_

**Lainnya**

\_\_\_\_\_

**Rutin**

\_\_\_\_\_

**Jerang**

\_\_\_\_\_

**Tidak**

\_\_\_\_\_

**TIDAK UNTUK DIPERBANYAK**

\_\_\_\_\_

**Air**

\_\_\_\_\_

**Gas**

\_\_\_\_\_

**Biaya transportasi sehari-hari**

\_\_\_\_\_

**Biaya Sekolah**

\_\_\_\_\_

**Spp**

\_\_\_\_\_

**Uang Saku**

\_\_\_\_\_

**Transportasi**

\_\_\_\_\_

**BBM**

\_\_\_\_\_

**Angkutan Umum**

\_\_\_\_\_

**Komunikasi (GSM)**

\_\_\_\_\_

**Telpon dan SMS**

\_\_\_\_\_

**Paket Internet**

\_\_\_\_\_

**Rokok**

\_\_\_\_\_

**Sumbangan (injatan/umam)**

\_\_\_\_\_

**Anggaran (Cicilan/Ahans)**

\_\_\_\_\_

**Lainnya**

\_\_\_\_\_

### AMIL ZAKAT NURUL HAYAT

#### FORM LAYSOS 1 APLIKASI PERMOHONAN MUSTAHIK

Status Mustahik: Pernah menerima  Baru  Jika pernah, Program apa: \_\_\_\_\_

Disusun: \_\_\_\_\_  
Revisi: \_\_\_\_\_  
Tahun: \_\_\_\_\_

---

**Data Calon Mustahik**

Nama Lengkap \_\_\_\_\_

Nama Panggilan \_\_\_\_\_

NIK \_\_\_\_\_

Tempat, Tanggal Lahir \_\_\_\_\_

No Telp \_\_\_\_\_

Rumah \_\_\_\_\_

Status \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin \_\_\_\_\_

Alamat sesuai KTP \_\_\_\_\_

Dusun, Desa \_\_\_\_\_

Alamat Domisili \_\_\_\_\_

Dusun, Desa \_\_\_\_\_

Kecamatan, Kabupaten \_\_\_\_\_

Pendidikan Terakhir \_\_\_\_\_

**Data Keluarga**

Nama \_\_\_\_\_

- Nama Kepala Keluarga \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 1 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 2 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 3 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 4 \_\_\_\_\_

Pekerjaan \_\_\_\_\_

- Kepala Keluarga \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 1 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 2 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 3 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 4 \_\_\_\_\_

**Pendapatan Rutin (Bulanan)**

- Kepala Keluarga \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 1 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 2 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 3 \_\_\_\_\_

- Anggota Keluarga 4 \_\_\_\_\_

**Pendapatan Rutin (Bulanan)**

- Sewa Rumah (Kond/Contrak) \_\_\_\_\_

- Listrik \_\_\_\_\_

- Air \_\_\_\_\_

- Gas \_\_\_\_\_

- Biaya transportasi sehari-hari \_\_\_\_\_

- Biaya Sekolah \_\_\_\_\_

- Spp \_\_\_\_\_

- Uang Saku \_\_\_\_\_

- Transportasi \_\_\_\_\_

- BBM \_\_\_\_\_

- Angkutan Umum \_\_\_\_\_

- Komunikasi (GSM) \_\_\_\_\_

- Telpon dan SMS \_\_\_\_\_

- Paket Internet \_\_\_\_\_

- Rokok \_\_\_\_\_

- Sumbangan (injatan/umam) \_\_\_\_\_

- Anggaran (Cicilan/Ahans) \_\_\_\_\_

- Lainnya \_\_\_\_\_

---

**Kegiatan Usaha**

Sholat Shubuh \_\_\_\_\_

Sholat Dhuhur \_\_\_\_\_

Sholat Ashur \_\_\_\_\_

Sholat Magrib \_\_\_\_\_

Sholat Iya \_\_\_\_\_

Sholat Sunnah \_\_\_\_\_

Puasa \_\_\_\_\_

Baca Al Qur'an \_\_\_\_\_

**Data Pekerjaan**

Pekerjaan \_\_\_\_\_

Wirawasta

Psp. Swasta

Pegawai / Pelembak

TIDAK LAYAK / Mahasiswa

Ibu Rumah Tangga

Pensiunan

Lainnya \_\_\_\_\_

Bidang Usaha \_\_\_\_\_

Nama Perusahaan \_\_\_\_\_

Alamat Perusahaan \_\_\_\_\_

Penghasilan \_\_\_\_\_

---

**Rutin**

\_\_\_\_\_

**Jerang**

\_\_\_\_\_

**Tidak**

\_\_\_\_\_

**TIDAK UNTUK DIPERBANYAK**

\_\_\_\_\_

**Air**

\_\_\_\_\_

**Gas**

\_\_\_\_\_

**Biaya transportasi sehari-hari**

\_\_\_\_\_

**Biaya Sekolah**

\_\_\_\_\_

**Spp**

\_\_\_\_\_

**Uang Saku**

\_\_\_\_\_

**Transportasi**

\_\_\_\_\_

**BBM**

\_\_\_\_\_

**Angkutan Umum**

\_\_\_\_\_

**Komunikasi (GSM)**

\_\_\_\_\_

**Telpon dan SMS**

\_\_\_\_\_

**Paket Internet**

\_\_\_\_\_

**Rokok**

\_\_\_\_\_

**Sumbangan (injatan/umam)**

\_\_\_\_\_

**Anggaran (Cicilan/Ahans)**

\_\_\_\_\_

**Lainnya**

\_\_\_\_\_

**Rutin**

\_\_\_\_\_

**Jerang**

\_\_\_\_\_

**Tidak**

\_\_\_\_\_

**TIDAK UNTUK DIPERBANYAK**

\_\_\_\_\_

**Air**

\_\_\_\_\_

**Gas**

\_\_\_\_\_

**Biaya transportasi sehari-hari**

\_\_\_\_\_

**Biaya Sekolah**

\_\_\_\_\_

**Spp**

\_\_\_\_\_

**Uang Saku**

\_\_\_\_\_

**Transportasi**

\_\_\_\_\_

**BBM**

\_\_\_\_\_

**Angkutan Umum**

\_\_\_\_\_

**Komunikasi (GSM)**

\_\_\_\_\_

**Telpon dan SMS**

\_\_\_\_\_

**Paket Internet**

\_\_\_\_\_

**Rokok**

\_\_\_\_\_

**Sumbangan (injatan/umam)**

\_\_\_\_\_

**Anggaran (Cicilan/Ahans)**

\_\_\_\_\_

**Lainnya**

\_\_\_\_\_

### **Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana sejarah berkembangnya LAZ Nurul Hayat Yogyakarta?
2. Apa visi dan misi LAZ Nurul Hayat Yogyakarta?
3. Bagaimana dan apa program kerja LAZ Nurul Hayat Yogyakarta?
4. Apa saja unit usaha yang dimiliki oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta?
5. Bagaimana struktur organisasi di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta?
6. Bagaimana deskripsi kerja LAZ Nurul Hayat Yogyakarta dalam menggalang dana baik zakat, infaq maupun shadaqah?
7. Bagaimana latar belakang dari layanan jemput zakat dan zakat kita?
8. Sejak kapan layanan jemput zakat dan zakat kita ini diberlakukan di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta?
9. Bagaimana awal mula memperkenalkan layanan jemput zakat dan zakat kita?
10. Dalam memperkenalkan atau mempromosikan program layanan melalui media apa saja?
11. Strategi apa yang digunakan oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta?
12. Bagaimana LAZ NH Yogyakarta dalam merawat database?
13. Bagaimana rencana (& mekanisme) kerja dalam menggalang dana zakat, infaq dan shadaqah?
14. Apakah terdapat batasan jumlah dana dalam zakat maupun donasi?
15. Bagaimana sistem pembayaran dan mekanisme penerimaan dana di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta?
16. Bagaimana proses LAZ Nurul Hayat Yogyakarta dalam kaitannya dengan identifikasi calon donatur?
17. Bagaimana LAZ Nurul Hayat Yogyakarta dalam menentukan segmen dan target donatur?
18. Apa saja yang dilakukan LAZ Nurul Hayat Yogyakarta dalam hal mempersiapkan dan meningkatkan SDM dan sistem operasi?
19. Bagaimana LAZ Nurul Hayat Yogyakarta dalam membangun sistem komunikasi?

20. Bagaimana LAZ Nurul Hayat Yogyakarta dalam menyusun dan melakukan pelayanan?
21. Kedisiplinan apa yang dibangun kepada para pengurus maupun penggalang zakat LAZ Nurul Hayat Yogyakarta agar dalam menjalankan program menggalang zakat dapat tercapai?
22. Hal apa yang dilakukan agar layanan dalam lembaga ini terus diminati oleh para donatur dan terus berkembang?
23. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta dalam memberikan kepercayaan kepada donatur?
24. Bagaimana pendapat LAZ Nurul Hayat mengenai kebutuhan bagi para Donatur yang diantaranya laporan pertanggungjawaban, manfaat bagi kaum dhuafa, pelayanan yang berkualitas, silaturahmi serta komunikasi? Apakah kebutuhan tersebut telah diterapkan di LAZ Nurul Hayat ataukah terdapat kebutuhan lain bagi para Donatur menurut lembaga ini?
25. Siapa saja pihak yang telah bekerjasama dengan LAZ Nurul Hayat Yogyakarta?
26. Apakah target zakat tahun ini tercapai dan pendistribusiannya tepat sasaran?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Indra Cahya  
Tempat/Tgl.Lahir : Kudus, 24 September 1993  
Alamat : Tenggeles, Rt. 01/05, Mejobo, Kudus  
Nama Ayah : Harris Masdoeki  
Nama Ibu : Sulastri

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. MI Darul Ulum 02 1999-2005
- b. SMP N 03 Kudus 2005-2008
- c. SMK Muhammadiyah Kudus 2008-2011
- d. Ilmu Kesejahteraan Sosial,  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014-2019

### D. Contact Person

HP : 0856-4011-7300  
Email : indra.cahya2409@gmail.com